

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *ROUND
ROBIN* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG
HAK DAN KEWAJIBAN PADA KELAS IV SDN 090 PANYABUNGAN
JAE**



*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh :

Nama : Reski Wahyuni Hasibuan

Nim : 22160033

STAIN MADINA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND
ROBIN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA
TENTANG HAK DAN KEWAJIBAN PADA
KELAS IV SDN 090 PANYABUNGAN**

JAE

*Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

RESKI WAHYUNI HASIBUAN

NIM: 22160033

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Rahmi Seri Hanida, M.Pd
NIP. 199108082019032012

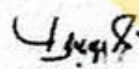
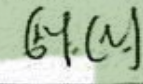
Lia Agustina Damanik, M.Hum
NIP. 199007312019082001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Hak dan Kewajiban Pada Kelas IV SDN 090 Panyabungan Jae" a.n Reski Wahyuni Hasibuan, NIM. 22160033, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 25 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Suadi, M.Pd NIP. 198910282019031013	Ketua Sidang/ Penguji I		28/09/2026
2	Arafatul Soraya, M.Pd NIP. 199007012025212003	Sekretaris Sidang/Penguji II		29/09/2026
3	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP. 199108082019032012	Penguji III		28/09/2026
4	Lia Agustina Damanik, M.Hum NIP. 199007312019082001	Penguji IV		29/09/2026



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama Reski Wahyuni Hasibuan, NIM. 22160033 yang berjudul : **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Hak dan Kewajiban Pada Kelas IV SDN 090 Panyabungan Jae**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2026

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Rahmi Seri Hanida, M.Pd
NIP. 199108082019032012


Lia Agustina Damanik, M.Hum
NIP. 199007312019082001

STAIN MADINA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reski Wahyuni Hasibuan
Nim : 22160033
Tempat/Tgl.Lahir : Simangambat, 25 Juni 2004
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Kel.Simangambat, Kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Hak Dan Kewajiban Pada Kelas IV SDN 090 Panyabungan Jae"** adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, September 2026

Yang membuat pernyataan

STAIN MADINIA

10000
METERAI
TEMPER
429ABAJX024979727

Reski Wahyuni Hasibuan

Nim. 22160033

MOTTO

“Nikmati setiap prosesnya, karena hasil tidak akan pernah mengkhianati usaha.”

-Yuni-

“Disaat ingin menyerah ingatlah bahwa Allah selalu ada untuk hambanya”

-Yuni-

“Lelah boleh singgah, tapi menyerah bukanlah pilihan bagi jiwa yang telah berjuang sejauh ini”

-Yuni-

“Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk meyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda.

Percayalah Proses itulah yang paling penting. Karena Allah telah mempersiapkan Hal Baik dibalik Kata Proses yang kamu anggap rumit”

-Edwar Satria-

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha”

-BJ Habibie-

“Hati menjadi resah dan gelisah ketika kita terbiasa berandai-andai dalam menyikapi persoalan hidup”

-AA Gym-

ABSTRAK

Reski Wahyuni Hasibuan. NIM 22160033. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Hak Dan Kewajiban Pada Kelas IV SDN 090 Panyabungan Jae. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, 2026. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman siswa kelas IV SDN 090 Panyabungan Jae terhadap materi Hak dan Kewajiban pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, yang terlihat dari nilai rata-rata pra siklus sebesar 58,33, masih di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar ≥ 75 . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* serta mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah penerapan model tersebut. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 090 Panyabungan Jae yang berjumlah 24 orang. Data dikumpulkan melalui tes pilihan ganda untuk mengukur pemahaman siswa serta lembar observasi untuk mengukur aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang Hak dan Kewajiban. Nilai rata-rata pemahaman siswa meningkat dari 58,33 pada pra siklus menjadi 72,33 pada Siklus I dan 82,33 pada Siklus II. Persentase ketuntasan meningkat dari 16,67% pada pra siklus menjadi 50% pada Siklus I menjadi 95,83% pada Siklus II. Nilai aktivitas guru meningkat dari 75 menjadi 91, dan nilai aktivitas siswa meningkat dari 67,85% menjadi 85,71%. Seluruh indikator kinerja penelitian tercapai pada Siklus II, sehingga penelitian dihentikan pada siklus tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV tentang materi Hak dan Kewajiban.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, Round Robin, Pemahaman Siswa, Hak dan Kewajiban.

ABSTRACT

Reski Wahyuni Hasibuan. Student ID 22160033. The Application of the Round Robin Cooperative Learning Model to Improve Students' Understanding of Rights and Obligations in Grade IV of SDN 090 Panyabungan Jae. Undergraduate Thesis, Islamic Elementary School Teacher Education Study Program, State Islamic College of Mandailing Natal, 2026. This research was motivated by the low level of understanding among fourth-grade students at SDN 090 Panyabungan Jae regarding the topic of Rights and Obligations in Pancasila Education, as indicated by a pre-cycle average score of 58.33, which was below the established Learning Objective Achievement Criteria (KKTP) of ≥ 75 . This study aimed to describe the implementation of the Round Robin Cooperative Learning Model and to determine the improvement in students' understanding after its application. This research employed a Classroom Action Research (CAR) method conducted in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The research subjects were 24 fourth-grade students of SDN 090 Panyabungan Jae. Data were collected through multiple-choice tests to measure student understanding and observation sheets to assess teacher and student activity during the learning process. The results showed that the application of the Round Robin Cooperative Learning Model improved students' understanding of Rights and Obligations. The average student score increased from 58.33 in the pre-cycle to 72.33 in Cycle I and 82.33 in Cycle II. The completeness percentage rose from 16,67% in the pre-cycle to 50% in Cycle I to 95.83% in Cycle II. The teacher activity score increased from 75 to 91, and the student activity score increased from 67.85% to 85,71%. All performance indicators were achieved in Cycle II, so the research was concluded at that cycle. It can therefore be concluded that the Round Robin Cooperative Learning Model can improve fourth-grade students' understanding of Rights and Obligations.

Keywords: Cooperative Learning Model, Round Robin, Student Understanding, Rights and Obligations.

STAIN MADINA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya yang selalu diberikan kepada seluruh hamba-Nya. Shalawat besertasalam diucapkan kepada tauladan umat islam yakni Nabi Besar Muhammad SAW. Alhamdulillah dengan rahmat dan nikmat-Nya, penulis telah berada ditahap penyusunan Skripsi ini dengan Judul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND ROBIN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG HAK DAN KEWAJIBAN PADA KELAS IV SDN 090 PANYABUNGAN JAE”**

Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAIN Mandailing Natal. Pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan Skripsi ini antara lain :

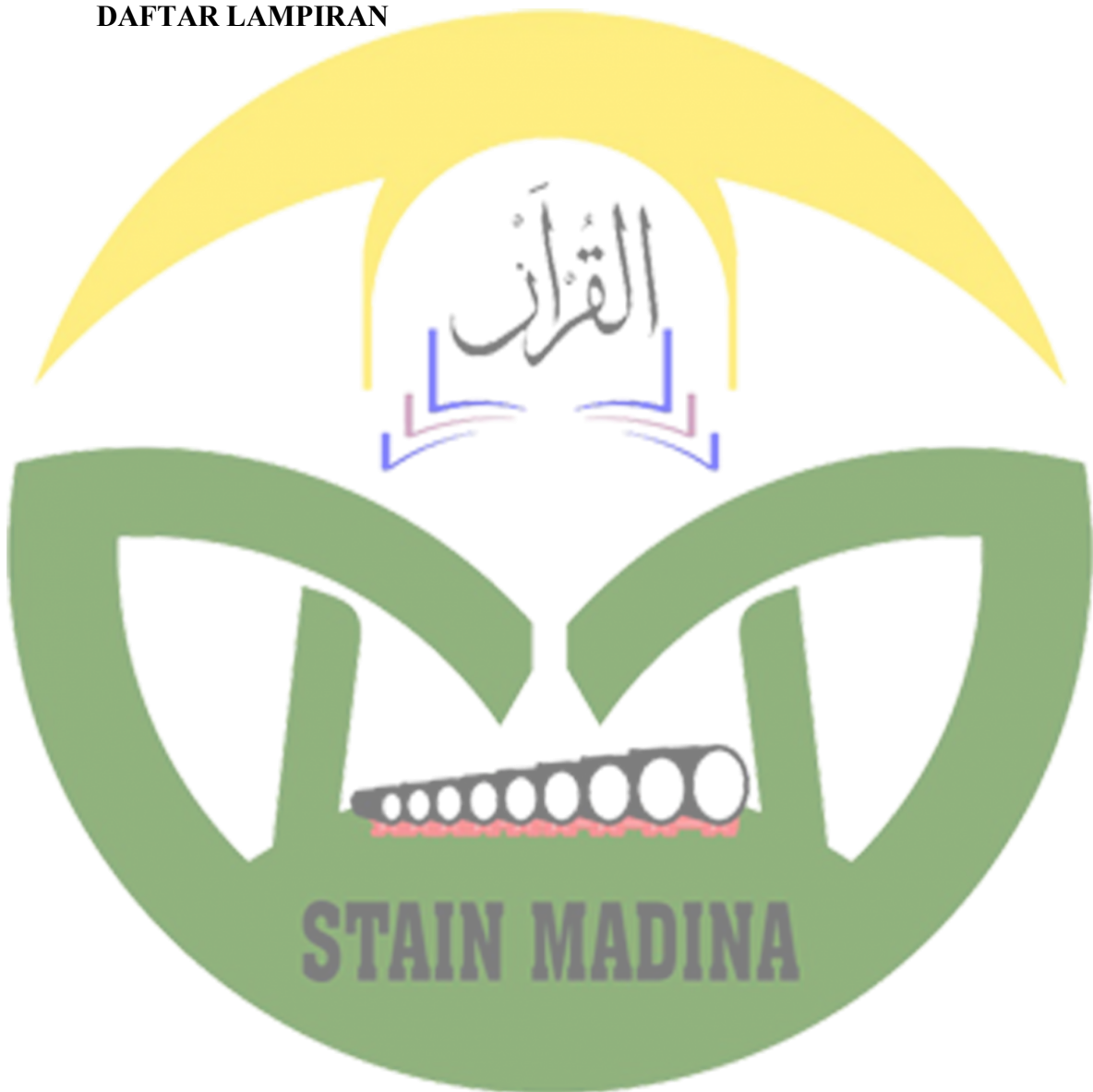
1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed. selaku ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd selaku Ketua Prodi Sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, bantuan, perhatian, serta motivasi kepada penulis.
3. Ibu Lia Agustina Damanik, M.Hum selaku pembimbing II Terima kasih atas bantuannya, bimbingan, perhatian, kesabaran dan waktu yang telah diluangkan serta motivasi dalam membimbing penulis selama ini.
4. Seluruh dosen pengajar dan staf program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat untuk kedua orang tua penulis, Badaruddin Hasibuan dan Masria Ritonga S.Pd, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup penulis. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat membanggakan.

6. Kepada Kakak penulis tercinta Rasmina Hasibuan Terimakasih atas arahan dan doa serta memberikan motivasi kepada penulis untuk tetap kuat dan semangat ikut serta dalam merawat penulis mulai dari kecil hingga saat ini.
7. Kepada Abang Penulis Tercinta, Ahmad Muniruddin Hasibuan S.E, Terima kasih atas arahan dan doa dan segala dukungan yang diberikan terhadap penulis.
8. Kepada Adik-Adik penulis, Arifin Ilham Hasibuan dan Dinda Nurida Hasibuan terima kasih atas doa dan segala dukungannya terhadap penulis.
9. Kepada Temanku Rahma Atikah dan Ummi Kalsum terima kasih sudah mau mensupport penulis, membantu penulis dari awal hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap pertemanan ini tidak akan pernah usai sampai kapan pun dan semoga kita bisa sukses.
10. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, Reski Wahyuni Hasibuan. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi disambut dengan keraguan. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah sering kali tak terlihat. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai rintangan dalam kehidupan ini. Semoga kedepannya, raga ini tetap kuat, hati tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

DAFTAR ISI

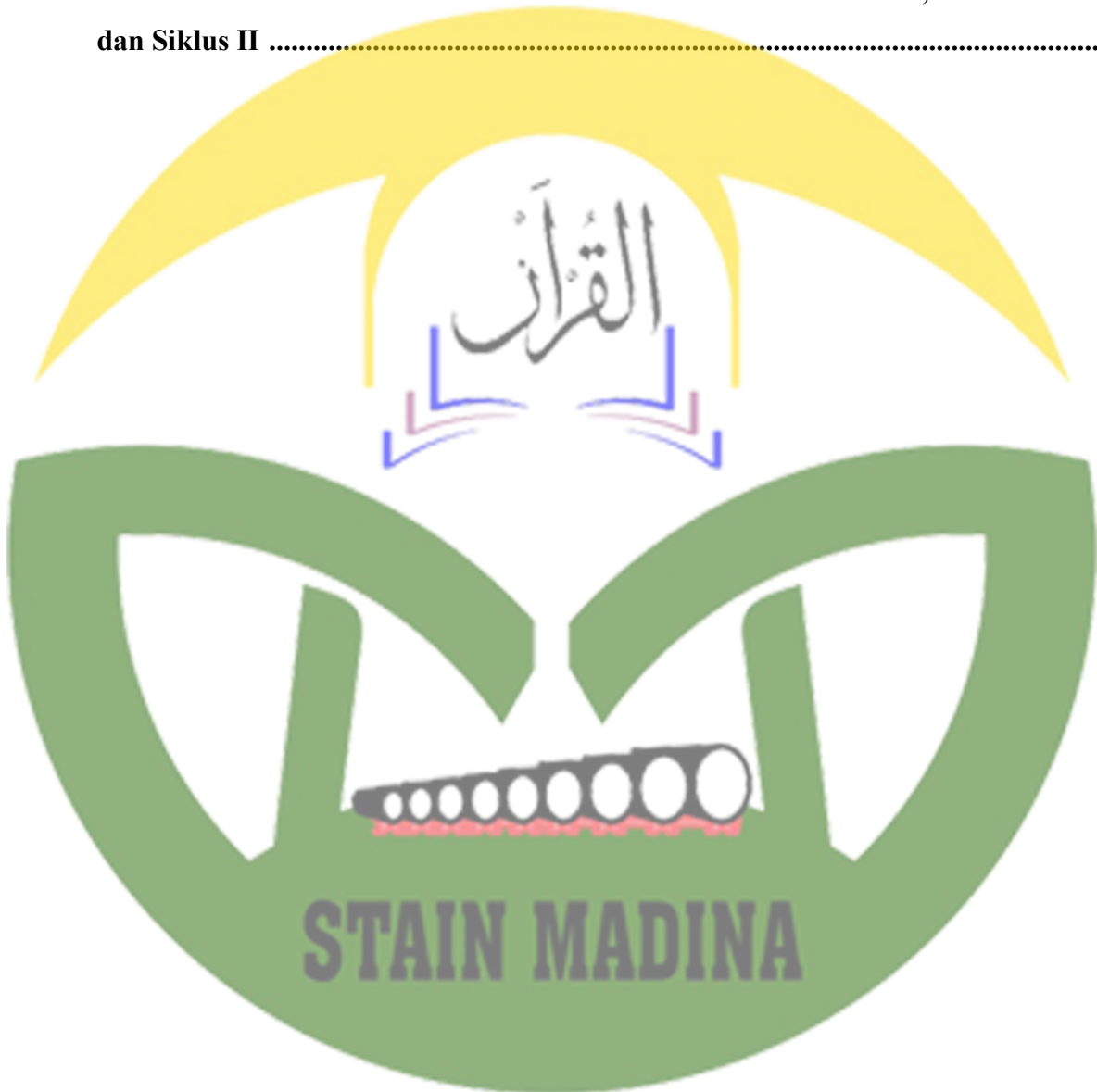
LEMBAR PERSETUJUAN	i
NOTA DINAS.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian	6
C. Pembatasan Masalah Penelitian	6
D. Perumusan Masalah Penelitian	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIK DAN PENGAJUAN KONSEPTUAL	
INTERVENSI TINDAKAN	9
A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti	9
1. Pengertian dan Macam-Macam Model Pembelajaran	9
2. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Round Robin</i>	9
a. Model Kooperatif	9
b. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Round Robin</i>	11
3. Pemahaman konsep Hak dan Kewajiban	15
a. Pemahaman Siswa	15
B. Hasil Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka berfikir	35
D. Hipotesis Tindakan	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Tempat dan Waktu Penelitian	38
B. Metode Penelitian Rancangan Siklus Penelitian	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	41
D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian	42
E. Tahapan Intervensi Tindakan	42
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan	45
G. Data Sumber Data Penelitian	45
H. Instrumen Pengumpulan Data	46
I. Teknik Pengumpulan Data	53
J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan	54
K. Teknik Analisis Data	62
L. Pengembangan Perencanaan Tindakan	68
BAB IV DESKRIPSI ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	70
A. Deskripsi Data	70
B. Analisis Data	72

C. Pembahasan	125
BAB V PENUTUP	133
A. Kesimpulan	133
B. Saran	134
C. Keterbatasan Penelitian dan Implikasin	134
DAFTAR PUSTAKA	136
DAFTAR LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir Penelitian	36
Gambar 3.1 Langkah-langkah PTK model Kemmis & Taggart	46
Gambar 3.2 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif	62
Gambar 4.1 Grafik Hasil Tes Pemahaman Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	123



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Tes Pilihan Ganda	46
Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru terhadap Peneliti	47
Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	50
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Pra Siklus	55
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Siklus I	57
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Siklus II	58
Tabel 3.7 Kriteria Interpretasi Uji Reliabilitas	60
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Tes Pra Siklus	60
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Tes Siklus I	60
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Tes Siklus II	61
Tabel 3.11 Kriteria Tingkat Pemahaman Siswa	65
Tabel 3.12 Kriteria Nilai Rata-rata Peserta Didik	65
Tabel 3.13 Kriteria Nilai Ketuntasan Klasikal	66
Tabel 3.14 Kategori Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa	67
Tabel 4.1 Nama-nama Tenaga Pendidik SDN 090 Panyabungan Jae	69
Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik di SDN 090 Panyabungan Jae	70
Tabel 4.3 Hasil Pre Tes Siswa Pada tahap Pra Siklus	72
Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1	83
Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru Terhadap Peneliti Siklus I	86
Tabel 4.6 Hasil Tes Pemahaman Siswa Siklus I	91
Tabel 4.7 Hubungan Masalah Siklus I dan Perbaikan Siklus II	96
Tabel 4.8 Lembar Observasi Aktivitas Guru Terhadap Peneliti Siklus II	108
Tabel 4.9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	113
Tabel 4.10 Hasil Tes Pemahaman Siswa Siklus II	116
Tabel 4.11 Analisis Siswa Yang Nilainya Naik Turun	120
Tabel 4.12 Peningkatan Hasil Tes Pemahaman Siswa dari Pra Siklus, Siklus I hingga Siklus II	1220
Tabel 4.13 Perbandingan Dengan Penelitian Terdahulu	127
Tabel 4.14 Pencapaian Indikator Keberhasilan Penelitian	129

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin penelitian.....	140
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian	141
Lampiran 3 Modul Ajar Siklus I	142
Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa	170
Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Guru Terhadap Peneliti	172
Lampiran 6 Uji Validitas Soal	178
Lampiran 7 Lembar Validasi Ahli Instrumen	179
Lampiran 8 Soal Pilihan Ganda	180
Lampiran 9 Kunci Jawaban Soal	192
Lampiran 10 Lembar Kerja Peserta Didik	193
Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	202
Lampiran 12 Sarana Dan Prasarana	205
Lampiran 13 Ruang Kelas IV	210
Lampiran 14 Biodata Penulis.....	211

STAIN MADINA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan Pancasila di tingkat sekolah dasar (SD) memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang berkarakter, memiliki kesadaran hukum, dan berjiwa kebangsaan. Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang membahas tentang pengembangan kemampuan peserta didik agar dapat tumbuh menjadi warga negara yang baik. Di dalam pendidikan Pancasila telah dijadikan satu mata pelajaran yang berperan penting dalam mewujudkan warga yang unggul dan berkualitas.

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting, karena berkaitan langsung dengan pembentukan karakter pada peserta didik. Mata pelajaran ini tidak hanya berfungsi sebagai pengantar nilai-nilai ideologi negara, tetapi juga sebagai upaya untuk menanamkan kesadaran berbangsa dan bernegara pada generasi muda. Untuk itu penting bagi peserta didik untuk memahami materi pembelajaran Pendidikan Pancasila, selain berkaitan langsung dengan pembentukan karakter peserta didik, pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila juga mempengaruhi hasil belajarnya. (Wadina, et.al., 2025).

Dalam kehidupan bernegara, setiap warga wajib memperoleh hak yang sesuai dengan yang diatur dalam perundangan berlaku. Warga negara Indonesia harus melaksanakan kewajiban yang berlaku karena ada aturan telah ditetapkan untuk mengatur kewajiban warga negara untuk membangun keamanan dan ketertiban social, dan membentuk masyarakat yang bertanggung jawab. Begitu pula pada lingkungan sekolah, terdapat aturan yang ditetapkan dan harus dipatuhi oleh seluruh warga sekolah. Aturan-aturan tersebut meliputi hak dan kewajiban pendidik dan peserta didik serta seluruh elemen yang ada di lingkungan sekolah.

Tujuan dari Pelajaran pendidikan pancasila adalah sebagai usaha dalam menghayati maupun mewujudkan nilai-nilai dalam kehidupan maupun nilai-nilai Pancasila dalam meningkatkan kualitas dari siswa. Menurut Permendikdasmen Nomor 12 Tahun 2025 Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkarakter pancasila, berjiwa nasionalis, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai pancasila, serta mampu berperan sebagai warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, dan berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, sesuai dengan amanat UUD 1945. Penerapan dari Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Tingkat SD dimulai dari mengenalkan hak dan kewajiban anak baik didalam rumah maupun di sekolah dan di masyarakat.

Hak adalah segala sesuatu yang harus diterima dan dimiliki semua warga masyarakat, sedangkan kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilakukan sesuai aturan yang berlaku dengan penuh rasa tanggung jawab. Pemahaman hak dan kewajiban pada anak tidak hanya sebagai alat untuk memungkinkan peserta didik memahami hak mereka sendiri untuk menghormati hak orang lain juga. Hak dan kewajiban harus berjalan bersamaan, seseorang akan mendapatkan haknya jika dia memenuhi kewajibannya begitupun sebaliknya seseorang dapat di cabut hak jika dia tidak memenuhi kewajibannya. Begitupun dalam kehidupan di sekolah, siswa bisa saja dicabut haknya untuk mendapat pengetahuan karena ada salah satu kewajibannya yang tidak dipenuhi seperti misalnya sanksi bagi siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah dengan dikeluarkan dari kelas. Tindakan guru mengeluarkannya dari kelas termasuk perampasan hak bagi siswa bersangkutan, hal ini disebabkan karna siswa tidak memenuhi kewajibannya yaitu tidak mengerjakan pekerjaannya. (Utomo et al., 2023).

Oleh karena itu pentingnya pengenalan Hak dan Kewajiban kepada anak pada Tingkat SD karena dapat membantu mereka memahami posisi

dan peran mereka dalam lingkungan sekitar, seperti lingkungan terkecil. peran sebagai seorang anak didalam keluarga dan peran sebagai seorang murid didalam lingkungan sekolah serta peran didalam lingkungan masyarakat. (Nanda et al., 2025).

Kegiatan pembelajaran hendaknya menggunakan model pembelajaran yang berpotensi membantu siswa dalam memahami materi secara konsisten. Selama kegiatan pembelajaran, siswa harus terlibat secara efektif untuk mengembangkan pemahaman mereka. Model pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa. Latihan pembelajaran dapat memanfaatkan berbagai macam model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang cocok untuk dimanfaatkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin*. (Ernanta, 2024)

Model pembelajaran kooperatif *Round Robin* merupakan model pembelajaran yang mengajarkan keterampilan berbagi. Hal ini disebabkan karena setiap siswa bergiliran memberikan penyelesaian masalah sehingga setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama dalam berargumen dan mengurangi partisipasi beberapa siswa dalam menjawab semua pertanyaan dan memperhatikan sudut pandang pemikiran individu yang berbeda. Dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran RRB ditandai dengan membanjirnya sudut pandang dan gagasan siswa yang beragam. Siswa yang merespons secara dinamis terhadap konten yang dipelajarinya berkembang dengan menggunakan model pembelajaran ini sebagai metodenya. (Ernanta, 2024).

Model kooperatif tipe *Round Robin* adalah suatu kegiatan yang mengajarkan siswa bagaimana menunggu giliran dalam saat bekerja dalam kelompok. Dalam model ini, siswa dibagi dalam kelompok kecil dan diberikan tugas untuk dikerjakan secara bergiliran. Setiap anggota kelompok memiliki kesempatan untuk berbicara atau memberikan kontribusi secara bergiliran, sehingga setiap individu dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. (Nurhaliza, 2025).

Namun Sayangnya, realita di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran masih tergolong rendah. Salah satu penyebab utamanya adalah keterbatasan guru dalam memanfaatkan model pembelajaran secara tepat. Dalam kegiatan mendidik, terdapat dua **komponen utama** yang saling berkaitan erat, yaitu metode pengajaran dan media pembelajaran. Pemilihan metode pengajaran tertentu secara langsung akan memengaruhi jenis media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Meski demikian, terdapat beberapa aspek lain yang juga perlu dipertimbangkan dalam memilih metode pembelajaran, seperti tujuan pembelajaran, jenis tugas, serta respon yang diharapkan dari peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SDN 090 Panyabungan Jae pada tanggal 13 Juli 2026 ditemukan bahwa 20 dari 24 siswa kelas IV belum mampu memahami materi tentang Hak dan Kewajiban yang disampaikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena guru masih menerapkan metode ceramah secara konvensional dan hanya mengandalkan buku paket sebagai sumber belajar, tanpa melibatkan siswa dan hanya terfokus pada guru saja tanpa menggunakan metode pembelajaran yang mendukung. Akibatnya, siswa menjadi kurang aktif, cepat merasa bosan, dan kesulitan menerima informasi yang disampaikan dalam proses pembelajaran. Data ini dapat dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengenai hak dan kewajiban masih tergolong rendah. Dari 24 siswa di kelas tersebut, sebagian besar belum mencapai kriteria ketuntasan belajar yang diharapkan. Peneliti melihat 20 dari 24 siswa yang belum bisa menjelaskan pengertian hak dan kewajiban dengan bahasa sendiri, dan masih sering tertukar membedakan mana yang termasuk hak dan mana yang merupakan kewajiban. Selain itu, siswa juga belum mampu memberikan contoh yang tepat mengenai hak dan kewajiban baik di lingkungan sekolah, di rumah maupun di masyarakat, serta belum bisa menghubungkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini

juga terlihat dari jawaban siswa pada pre test yang masih banyak kurang tepat.

Untuk mengatasi kondisi dimana 20 dari 24 siswa yang belum mampu memahami materi hak dan kewajiban dalam Pendidikan Pancasila, solusi yang dapat meningkatkan pemahaman siswa adalah menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Round Robin*. Model ini merupakan teknik Kooperatif Learning di mana siswa dalam kelompok kecil bergantian berbagi pengetahuan atau menjelaskan konsep, seperti hak dan kewajiban warga negara, untuk meningkatkan partisipasi aktif, retensi materi, dan pemahaman kolektif. Efektivitas model ini didukung oleh beberapa penelitian, yang menunjukkan peningkatan yang cukup besar dalam pemahaman konsep sosial dan partisipasi siswa.

Beberapa penelitian mendukung efektivitas model ini. Penelitian oleh Herlisya (2023) menunjukkan bahwa Model *Round Robin* dapat membantu siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, sementara Delina & Refelita (2021) menyatakan bahwa *Round Robin* memfasilitasi diskusi kelompok yang mendorong seluruh anggota untuk berpikir dan merespons secara aktif. Selain itu, penelitian oleh Nurhaliza (2025) menunjukkan bahwa model yang sama efektif meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran lain, yang mengindikasikan potensinya untuk diterapkan pula pada materi Hak dan Kewajiban dalam Pendidikan Pancasila.

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti menyimpulkan bahwa selain tantangan yang dihadapi guru dalam memahami dan menggunakan model pembelajaran secara optimal siswa juga menunjukkan keterbatasan dalam memahami materi yang diajarkan khususnya di jenjang Sekolah Dasar (SD). Terdapat tantangan tersendiri dalam menyampaikan materi yang bersifat kompleks, seperti topik Hak dan Kewajiban. Anak-anak pada usia umumnya memiliki rentang perhatian terbatas, sehingga model pembelajaran yang terlalu teoritis atau pasif berpotensi menimbulkan kejenuhan. Oleh karena itu dibutuhkan pendekatan yang lebih aktif,

menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Salah satu strategi yang dianggap adalah menggunakan model pembelajaran yang mengandung keterlibatan siswa sehingga membantu siswa memahami dan mengingat materi dengan lebih baik. Dalam konteks ini, peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran berbasis bergilir atau berurutan dalam pembelajaran materi Hak dan Kewajiban di kelas IV SDN 090 Panyabungan Jae.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka fokus penelitian ini yang menyatakan bahwa belum ada penelitian yang serupa di SDN 090 Panyabungan Jae / Mandailing Natal dengan fokus Hak dan Kewajiban dari itu peneliti mengarahkan pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Materi Hak Dan Kewajiban Pada Kelas IV SDN 090 Panyabungan Jae.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, beberapa masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya pemahaman siswa kelas IV pada materi Hak dan Kewajiban dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.
2. Dominasi metode ceramah yang membuat pembelajaran cenderung berpusat pada guru.
3. Keterbatasan sumber belajar, di mana buku paket menjadi satu-satunya sumber yang digunakan.
4. Rendahnya partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
5. Belum meratanya kesempatan berbicara bagi setiap siswa dalam diskusi kelas.

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Secara lebih rinci, batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Materi dibatasi pada Hak dan Kewajiban dalam konteks di rumah, di sekolah, dan di lingkungan masyarakat.

2. Pemahaman siswa yang diukur dibatasi pada ranah kognitif memahami (C2) menurut Taksonomi Bloom revisi.
3. Penelitian tindakan kelas ini dibatasi pada pelaksanaan dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* ini dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Hak dan Kewajiban pada kelas IV SDN 090 Panyabungan Jae?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman siswa pada kelas IV SDN 090 Panyabungan Jae dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Hak dan Kewajiban setelah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* ?

E. Tujuan dan hasil kegiatan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka tujuan dari Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Hak dan Kewajiban pada kelas IV SDN 090 Panyabungan Jae.
2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa kelas IV SDN 090 Panyabungan Jae dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi hak dan kewajiban setelah penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Round Robin*.

Adapun kegunaan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis berupa bukti empiris mengenai penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar, mengingat penelitian-penelitian terdahulu tentang model ini masih

didominasi oleh mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dengan demikian, penelitian ini memperkaya kajian mengenai penerapan Model *Round Robin* pada mata pelajaran yang menuntut pemahaman konsep kewarganegaraan. Penelitian ini juga memperkuat pandangan bahwa pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran akan meningkat apabila siswa dilibatkan secara aktif dalam proses belajar melalui diskusi dan pertukaran pendapat.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

Penggunaan Model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan meningkatnya minat belajar, diharapkan pula pemahaman siswa pendidikan pancasila terhadap materi Hak dan Kewajiban dapat mengalami peningkatan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan guru tentang model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman serta hasil tes pemahaman siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang akan menjadi pertimbangan dalam penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam menerapkan model pembelajaran di kelas IV SDN 090 panyabungan jae.